

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menuntut dunia pendidikan untuk bisa mengikuti eksistensinya, hal ini berpengaruh terutama pada proses pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi, telah banyak melahirkan model dan metode pembelajaran yang sangat kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Begitu banyaknya aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran memberikan banyak pilihan kepada guru dan siswa untuk menerapkannya dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, yang mana maksud dari hal ini, bahwa pembelajaran itu harus mengandalkan internet. Dalam hal ini internet merupakan salah satu daya dukung yang paling berpengaruh terhadap berjalannya proses pembelajaran daring, namun pada umumnya sudah kita ketahui, bahwa tidak semua tempat memiliki jaringan internet yang cukup bagus.

Pada saat masa pandemi ini, pemerintah telah mengeluarkan kebijakannya berupa aturan terhadap lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Selama masa pandemi virus corona, semua siswa didik dari semua tingkat, mulai dari tingkat dasar sampai bangku kuliah harus memformat mekanisme belajar. Dari yang semula berlangsung secara tatap muka, sistem belajar berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) via daring. Perubahan ini wajib diterapkan sebagai upaya untuk mengurangi risiko penularan *virus corona disease-19* (COVID-19).

Jamaluddin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Artinya keefektifan dalam pembelajaran online ditentukan peran guru dan siswa dalam pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran dengan e-learning dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui e-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, disamping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar. (Maryani, 2013). Jika suatu pembelajaran itu telah efektif, maka pembelajaran tersebut telah berkualitas.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2006 :328) “kualitas adalah kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu”. Dan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Pendapat di atas dipertegas oleh Sardiman (dalam Abdul Majid, 2013:5) pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik didalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani. Jadi kualitas pembelajaran adalah tingkat baik buruknya guru dalam membimbing peserta didik dalam proses belajar

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan. Dari sudut fasilitas belajar, kualitas pembelajaran dapat tercipta situasi belajar

yang aman dan nyaman. Dari sisi media belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar digunakan oleh guru untuk meningkatkan intensitas belajar siswa. Dari sudut fasilitas belajar, kualitas pembelajaran dapat tercipta situasi belajar yang aman dan nyaman.

Kualitas pembelajaran merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dimana dari penjelasan diatas, adanya pembelajaran yang berkualitas ditentukan dengan suasana belajar, fasilitas belajar, media belajar dan lain sebagainya.

Menurut Depdiknas (2004:7-10) “kualitas pembelajaran adalah insentitas keterkaitan sistemik dari seluruh komponen pembelajaran yang meliputi guru, peserta didik, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses maupun hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler”. Dari pengertian tersebut adanya pembelajaran yang berkualitas akan meningkatkan hasil belajar dari seorang siswa.

Selain Kualitas Pembelajaran, terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi. Motivasi belajar timbul karena adanya dorongan dari individu itu sendiri untuk berprestasi. Dorongan untuk menghasikan nilai yang baik dalam diri siswa sangat dibutuhkan untuk bisa menimbulkan semangat dalam mencapai target hasil belajar atau standard yang diinginkan.

Menurut Sardiman (dalam Bakar, 2014:723) menyatakan bahwa motivasi dapat dianggap sebagai kekuatan pendorong keseluruhan pada siswa yang mengarahkan pada pembelajaran kegiatan. Siswa akan belajar dengan sung guh-

sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki motivasi yang besar diharapkan akan mencapai prestasi yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemampuan sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya, dan lebih lanjut siswa akan belajar sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, penulis menemukan fenomena yang terjadi di sekolah SMK Negeri 1 Nainggolan terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara online yang masih kurang efektif dan kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga terjadi di SMK Swasta Karya Jaya Pangururan, dimana para siswa tidak merespon dengan baik proses pembelajaran tersebut.

Selanjutnya berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, menurut penjelasan guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi motivasi belajar siswa masih rendah. Dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa dalam menerima pelajaran juga masih rendah, tidak mau tahu dan kemungkinan signal yang tidak mendukung menjadi alasan bagi siswa. Kemudian juga siswa kurang tertarik pada mata pelajaran komputer akuntansi yang diajarkan dan bersikap acuh tak acuh di dalam proses belajar mengajar dan fasilitas yang dimiliki kurang memadai sehingga siswa sering tidak mengirim tugas serta malas mengerjakannya. Hal ini terjadi karena kurangnya dorongan atau motivasi belajar siswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Nainggolan, Penulis mengetahui bahwasanya hasil belajar siswa masih dalam kategori cukup

rendah. Penulis memperoleh data hasil belajar melalui daftar nilai siswa kelas XI AK, daftar hasil belajarnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan harian Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AK
SMK Negeri 1 Nainggolan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh ≥ 75 KKM		% Rata-rata UH	Jumlah siswa yang memperoleh <75 KKM		% Rata-rata UH
			UH 1	UH 2		UH 1	UH 2	
XI AK1	35	75	15	13	40%	20	22	60%
XI AK 2	36	75	14	17	43%	22	19	57%
XI AK 3	35	75	19	14	47%	16	21	53%
Jumlah	106	-	48	44	43%	58	62	57%

Sumber: *Daftar Nilai Kelas XI AK SMK Negeri 1 Nainggolan.*

Berdasarkan table 1.1 dapat diketahui nilai ulangan harian mata pelajaran komputer akuntansi masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal. Untuk XI AK 1 rata-rata siswa mencapai nilai tuntas sebesar 40% yang tidak tuntas 60%. Pada XI AK 2 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas sebesar 43% yang tidak tuntas 57%. Pada kelas XI AK 3 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas sebesar 47% dan yang tidak tuntas 53%.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SMK Swasta Karya Jaya Panguruan juga menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Dimana respon siswa sangat minim dan bahkan ada siswa yang tidak respon sama sekali. Penulis memperoleh data hasil belajar melalui daftar nilai siswa kelas XI AK, daftar hasil belajarnya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AK
SMK Swasta Karya Jaya Panguruan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh ≥ 75 KKM		% Rata-rata UH	Jumlah siswa yang memperoleh <75 KKM		% Rata-rata UH
			UH 1	UH 2		UH 1	UH 2	
XI AK	15	75	5	7	40%	10	8	60%
Jumlah	106	-	5	7	40%	10	8	60%

Sumber: *Daftar Nilai Kelas XI AK SMK Swasta Karya Jaya Panguruan*

Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai akhir yang dicapai oleh siswa jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar AK kelas XI SMK Swasta Karya Jaya Panguruan masih sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Se - Kabupaten Samosir**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kurang paham dalam menggunakan platform pembelajaran online.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran secara online.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir.

4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir.
5. Adanya pengaruh kualitas pembelajaran online terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir.
6. Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir.
7. Adanya pengaruh kualitas pembelajaran online dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yaitu hanya pada: “Kualitas pembelajaran online, motivasi belajar siswa, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir.

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kualitas pembelajaran online terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir ?
3. Apakah ada pengaruh kualitas pembelajaran online dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Samosir.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Kualitas Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi Se-Kabupaten Samosir.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan bagi para pembaca serta menjadi bahan acuan, pembandingan, dan referensi, khususnya pada pengaruh Kualitas Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan tentang kualitas pembelajaran online, motivasi belajar dan hasil belajar.

b. Lembaga Pendidikan/Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran online

dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar serta menuntun siswa untuk mengubah kebiasaan belajar agar menjadi lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

